

**PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH MELALUI  
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
KEUANGAN DAERAH**

**(Survey pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung)**

***Increasing The Quality of Local Government Financial Statements Through The  
Application of Government Accounting Standards And Regional Financial Accounting  
Information Systems***

***(survey on Regional Work Unit (SKPD) Bandung Regency Government)***

**Pembimbing :**

**Dr. Siti Kurnia Rahayu, S.E., M.Ak., Ak., CA**

**Oleh :**

**Edwin Pratama Setiono**

**21115017**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia  
2019**

**Email : edwinpratama011@gmail.com**

---

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out how much improvement in the quality of the local government's financial statements through the implementation of government accounting standards and regional financial accounting information system in the Regional Device Work Unit of Bandung.*

*The method of study used is a method of descriptive analysis and a veriative analysis with a qualitative approach. The analytical Unit is the Regional Device Work Unit of Bandung. The samples used in this study were 46 questionnaires on 23 regional device work units of Bandung.*

*The results of this study showed that the government accounting standards have an effect on improving the quality of local government financial statements and positive and the regional financial accounting Quality of the local government's financial statements and is positive.*

**Keywords:** *Government accounting standards, regional accounting information systems, quality of local governments financial statements*

**I. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan berkembangnya jaman, tuntutan masyarakat meningkat atas kinerja pemerintah yang baik, sehingga Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Indra Bastian, 2010). Laporan keuangan adalah suatu gambaran untuk dapat mengetahui apakah suatu pemerintah telah berjalan dengan baik, sehingga pemerintah diwajibkan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Indra Bastian, 2010). Dimana laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Indra Bastian, 2010).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan yang akan menjadi informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai (Nurillah, 2014).

Suatu cara agar dapat mengetahui kejujuran dan kinerja pemerintah daerah yaitu dengan melihat laporan keuangannya (Ulum, 2008). Komponen yang ada dalam laporan keuangan terdiri atas laporan keuangan, laporan perubahan saldo anggaran lebih, realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, serta laporan perubahan ekuitas (Erlina Rasdianto, 2013).

Permasalahan yang terjadi terkait laporan keuangan pemerintah daerah kurang relevansi serta rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah memberikan peluang bagi adanya penyimpangan atau kekeliruan di bidang keuangan, terlihat dari banyaknya pejabat tinggi yang terjerat kasus korupsi yang berdampak pada kerugian negara/daerah (Nunuy, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah melalui Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Seberapa besar pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
- 2) Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh Penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap

peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

- 2) Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi terkait laporan keuangan pemerintah daerah yang masih belum optimal, penerapan standar akuntansi pemerintah yang belum baik dan sistem informasi akuntansi keuangan daerah yang belum optimal dan semoga dapat memberikan solusi untuk kedepanya.

## **II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **2.1 Kajian Pustaka**

#### **2.1.1 Standar Akuntansi Pemerintah**

Menurut Indra Bastian (2010:134) Standar Akuntansi Pemerintahan, selanjutnya disebut SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah mengacu pada regulasi, sistem dan sarana pendukung serta sumber daya manusia. Indikator yang digunakan menurut Indra Bastian (2010:134):

- 1) Regulasi
- 2) Sistem dan Sarana Pendukung
- 3) Sumber Daya Manusia

#### **2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah**

Menurut Krismiaji (2015:120) Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang dapat memproses data dan transaksi yang berguna untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, serta mengoperasikan suatu bisnis untuk dapat menghasilkan informasi yang akan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan. Indikator yang digunakan menurut Kusriani dan Andri Koniyo (2007:10):

- 1) Ketepatan Waktu
- 2) Fleksibilitas
- 3) Daya Audit

### **2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Menurut Noordiawan dan Ayuningtyas (2011:44) Kualitas laporan keuangan adalah ukuran - ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya, agar dapat meemenuhi kualitas yang dikehendaki laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Indikator yang digunakan menurut Nordiawan dan Ayuningtyas (2011:44):

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat Dibandingkan
- 4) Dapat Dipahami

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

### **2.2.1 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah**

Standar Akuntansi Pemerintahan adalah kumpulan faham akuntansi yang diaplikasikan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Oleh karena itu SAP merupakan persyaratan yang mempunyai landasan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia (Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2004).

### **2.2.2 Pengaruh Good Governance terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.**

Penerapan prinsip sistem informasi akuntansi keuangan daerah dalam pemerintah daerah akan memberikan manfaat berupa melancarkan proses pengambilan keputusan, menignkatkan efisiensi dan terciptanya laporan keuangan pemerintah yang sehat sehingga laporan keuangan pemerintah daerah akan meningkat (Indra Bastian, 2010:155).

## **2.3 Hipotesis**

H<sub>1</sub>: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H<sub>2</sub>: Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## **III. Metode Penelitian**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian (Wiratna Sujarweni, 2015:10)

### **3.2 Operasional Variabel**

operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/varibel yaga dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/varibel. (Juliansyah Noor, 2017:97)

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Standar Akuntansi Pemerintah (X<sub>1</sub>) Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>2</sub>) serta Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini sebanyak 27 Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Bandung.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 46 orang responden yang terdapat pada 23 Satuan Kerja Perangkat Daerah.

## **IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Hasil Uji Validitas**

Butir instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien validitas  $\geq 0,3$ . Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.1

#### **4.1.2 Reabilitas**

Butir instrumen dinyatakan realiber jika memiliki koefisien reabilitas  $\geq 0,7$ . Hasil ruji reabilitas ditunjukkan tabel 4.2

#### **4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif**

##### **1) Analisis Deskriptif Standar Akuntansi Pemerintah**

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel standar akuntansi pemerintah, memiliki skor sebesar 67.97% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan tidak optimalnya standar akuntansi pemerintah.

##### **2) Analisis Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah**

Hasil rekapitulasi jawaban responden terkait variabel sistem informasi akuntansi

keuangan daerah memiliki skor 67.82% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah belum baik.

### 3) Analisis Deskriptif Kinerja Pemerintah Daerah

hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel kinerja pemerintah daerah memiliki skor sebesar 67.82%. hal ini menunjukkan masih tidak optimalnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### 4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

##### 1) Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

###### 1. Uji Validitas

###### a. Convergent Validity

Indikator dari suatu konstruk hasil memiliki nilai korelasi yang tinggi, maka dapat dilihat dari nilai outer loading pada setiap indikator. Nilai outer loading harus lebih dari 0,7 untuk dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). *The rule of thumb is that average variance extracted (AVE) should be more than 0,5* (Francisco Jose dan Garcia Penalvo, 2018:264). Hasil uji *convergent validity* ditunjukkan pada tabel 4.3 dan 4.5

###### b. Discriminan Validity

*Discriminan validity* dapat dilihat dari nilai *cross loading factor* dan perbandingan nilai AVE dengan korelasi antar variabel laten. Hasil uji *discriminan validity* ditunjukkan tabel 4.6.

###### c. Reabilitas

Nilai composite reability harus lebih besar  $\geq 0.7$ . hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7.

##### 2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai *path coefficient* dan *t-values*.

##### 3. Pengujian Hipotesis

untuk melihat pengaruh dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , ditunjukkan tabel 4.8.

#### 4.2 Pembahasan

##### 4.2.1 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah

memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Standar akuntansi pemerintah berpengaruh sebesar 44,4% terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan memiliki nilai korelasi sebesar 0,841 yang berarti standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh yang tinggi arah positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kantor Pemerintahan Daerah Kota Bandung. Dimana jika standar akuntansi pemerintah semakin baik, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan baik. sedangkan sisanya 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Daniel Kartika, Adhi, dan Yohanes Suhardjo (2013) yang menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

##### 4.2.2 Pengaruh Good Governance terhadap Kinerja Pemerintah Daerah

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh sebesar 30,4% terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai korelasi sebesar 0,816 yang berarti sistem informasi akuntansi keuangan daerah memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kantor Pemerintahan Daerah Kota Bandung. Arah hubungan positif sistem informasi akuntansi keuangan daerah dengan peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah yang membaik, maka peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga akan menjadi lebih baik.

#### V. Kesimpulan dan Saran

##### 5.1 Kesimpulan

1) Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah

daerah. Dimana apabila standar akuntansi pemerintah baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan menjadi baik.

- 2) Sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya apabila sistem informasi akuntansi keuangan daerah baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga akan baik.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

- 1) Untuk mengatasi masalah dalam standar akuntansi pemerintah yang terjadi di Pemerintah Daerah Kota Bandung, khususnya dalam sisi regulasi. Sebaiknya para pelaksana pemerintahan diberi pemahaman tentang regulasi yang berlaku, agar pemerintahan berjalan dengan baik.
- 2) Untuk mengatasi masalah penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, khususnya dalam sisi penyampaian informasi. sebaiknya proses penyampaian informasi pada instansi yang ada pada Pemerintah Daerah Kota Bandung lebih di tingkatkan.
- 3) Untuk mengatasi masalah Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sebaiknya proses pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah lebih ditingkatkan, agar sesuai dengan regulasi dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

### 5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi  
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan serta wawasan terkait peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi keuangan daerah.

- 2) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan variabel lain di luar variabel yang sama, dengan menambahkan variabel bebas yang lain, disarankan menggunakan populasi serta sampel yang berbeda agar dapat memperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Koniyo, dan Kusri. 2007. *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan SQL Server*. Yogyakarta: Andi.
- Daniel Kartika Adhi, Yohanes Suhardjo. 2016. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Tual)*. Jurnal STIE Semarang, Volume 5, No 3, Oktober 2013 (ISSN: 2252-7826)
- Deddi Nordiawan. 2013. *Akuntansi Sektor Publik (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat
- Erlina Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Medan: Brama Ardian
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Juliansyah Noor. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat. UPP STIM TKPN, Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Syifa Nurillah dan Dul Muid. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris*

*Pada SKPD Kota Depok*). Volume 3.  
No 2. ISSN: 2337-3806. Universitas  
Diponegoro

V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi  
Penelitian: Lengkap, Praktis, dan  
Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT.  
Pustaka Baru.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.  
Bandung : Alfabeta, Cv.

**Tabel 4.1|**  
**Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen**

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Standar Akuntansi Pemerintahan (X <sub>1</sub> )	1	0,794	0,3	Valid
	2	0,903	0,3	Valid
	3	0,958	0,3	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X <sub>2</sub> )	4	0,875	0,3	Valid
	5	0,814	0,3	Valid
	6	0,755	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	7	0,941	0,3	Valid
	8	0,869	0,3	Valid
	9	0,797	0,3	Valid
	10	0,716	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner**

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Standar Akuntansi Pemerintahan (X <sub>1</sub> )	0,933	0,7	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X <sub>2</sub> )	0,741	0,7	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,821	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

**Tabel 4.3|**  
**Loading Factor**

	Standar Akuntansi Pemerintahan (X <sub>1</sub> )	Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X <sub>2</sub> )	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)
X1.1	0,776939		
X1.2	0,915825		
X1.3	0,960103		
X2.1		0,853786	
X2.2		0,760885	
X2.3		0,816055	
Y.1			0,917091
Y.2			0,820723
Y.3			0,842573
Y.4			0,730717

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.4|  
AVE

	AVE	Comunalty
Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	0,788056	0,788056
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X2)	0,657947	0,657947
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,689629	0,689629

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.5  
Cross Loading Factor

	Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X2)	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)
X1.1	0,776939	0,692211	0,607592
X1.2	0,915825	0,72596	0,768011
X1.3	0,960103	0,818074	0,842573
X2.1	0,550947	0,853786	0,642945
X2.2	0,479168	0,760885	0,493595
X2.3	0,92141	0,816055	0,789522
Y.1	0,664322	0,619301	0,917091
Y.2	0,500338	0,43179	0,820723
Y.3	0,960103	0,818074	0,842573
Y.4	0,500248	0,727933	0,730717

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.6  
*Composite Reliability*

	Composite Reability
X1	0,91714
X2	0,852023
Y	0,89828

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS



**Tabel 4.7|**  
**Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis**  
*(Path Coefficients)*

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STERR)
Standar Akuntansi Pemerintahan (X <sub>1</sub> ) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,528	5,089
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X <sub>2</sub> )-> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,372	3,204

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

**Tabel 4.8|**  
**Uji t Standar Akuntansi Pemerintahan (X<sub>1</sub>) terhadap**  
**Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)**

Latent Variable	Koefisien Jalur	t <sub>statistik</sub>	t <sub>kritis</sub>	Keterangan	Kesimpulan
X <sub>1</sub> -> Y	0,528	5,090	2,018	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

**Tabel 4.9|**  
**Uji t Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X<sub>2</sub>) terhadap**  
**Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)**

Latent Variable	Koefisien Jalur	t <sub>statistik</sub>	t <sub>kritis</sub>	Keterangan	Kesimpulan
X <sub>2</sub> -> Y	0,372	3,2047	2,018	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS